

STATUS MENOPAUSE SEBAGAI FAKTOR RISIKO TERHADAP KEBUTUHAN PERAWATAN PERIODONTAL
DI PUSKESMAS SRONDOL, KOTA SEMARANG

SELVY SOEJONO – 25010112130378

(2016 - Skripsi)

Penyakit Periodontal disebabkan oleh akumulasi bakteri yang dapat menyebabkan peradangan di sekitar jaringan pendukung gigi termasuk gingiva, ligamen periodontal, dan tulang alveolar. Penyakit Periodontal ini membutuhkan perawatan Periodontal untuk memberikan informasi mengenai keparahan penyakit Periodontal. Periodontal tampaknya berkaitan dengan perubahan kadar estrogen pada wanita menopause, dimana defisiensi estrogen dapat merangsang osteoklas untuk menyerap tulang lebih banyak oleh karena sitokin terus memproduksi sel-sel kekebalan tubuh (monosit dan makrofag) akibat tantangan bakteri plak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan status menopause sebagai faktor risiko terhadap kebutuhan perawatan Periodontal di Puskesmas Srandol Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observational analitik dengan desain studi *Cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Analisis bivariat yang digunakan adalah *Chi-Square* dan korelasi *Pearson-Rank Spearman* dengan taraf signifikansi 95%. Hasil analisis bivariat ada hubungan status menopause ($p < 0,001$; $pOR = 6,76$), umur ($p < 0,001$; $r = 0,473$; $pOR = 5,86$), pendidikan ($p < 0,001$; $pOR = 6,36$), paritas ($p = 0,002$; $r = 0,306$; $pOR = 3,02$), praktik kebersihan gigi mulut ($p = 0,047$; $r = -0,199$), OHI-S ($p < 0,001$; $r = 0,588$), plak ($p < 0,001$; $r = 0,503$), karies ($p < 0,001$; $r = 0,647$; $pOR = 13,28$), pH saliva ($p < 0,001$; $r = -0,353$; $pOR = 8,56$), laju saliva ($p < 0,001$; $r = -0,432$; $pOR = 8,65$). Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara status menopause terhadap penyakit Periodontal. Disarankan agar wanita menopause membatasi makanan/minuman tinggi gula yang dapat meningkatkan pH saliva menjadi asam dan rutin ke dokter gigi membersihkan karang gigi enam bulan sekali dengan *scaling*.

Kata Kunci: Periodontal, menopause, tidak menopause, defisiensi estrogen